

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian non-eksperimen yang mengkaji perbandingan suatu obyek penelitian atau variabel dengan variabel pembanding terhadap pengaruh pada kelompok tertentu tanpa adanya perlakuan dari peneliti (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah suatu subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita DM di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta dari bulan Januari sampai Juni 2016 yang berjumlah 136 orang, dengan penderita yang baru terdiagnosa sebanyak 23 orang dan 113 orang penderita DM yang sudah lama terdiagnosa.

2. Sempel

Sempel adalah suatu bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Penelitian menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan terhadap responden yang secara kebetulan ditemui pada objek penelitian ketika observasi sedang

berlangsung (Notoatmodjo, 2010). Jumlah sampel untuk penderita DM yang baru terdiagnosa sebanyak 23 orang dan jumlah sampel untuk penderita DM yang sudah lama terdiagnosa juga sebanyak 23 orang.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Penderita DM yang tercatat di rekam medis Puskesmas Kasihan I
- 3) Bersedia mengisi kuisisioner yang telah diselesaikan hingga akhir dengan lengkap
- 4) Kategori untuk penderita yang baru terdiagnosa DM yaitu kurang dari 4 tahun berdasarkan rekam medis pasien.
- 5) Dapat membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Responden yang mengundurkan diri
- 2) Responden yang tidak mengisi kuesioner sampai akhir.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam melakukan penelitian adalah di Puskesmas Kasihan I, karena di Puskesmas tersebut penderita DM yang tercatat dari rekam medis bulan Januari – Juni 2016 berjumlah 136 penderita DM, sehingga mendukung untuk meneliti variabel pada penelitian ini dan penelitian ini belum pernah dilakukan di Puskesmas Kasihan I. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen terikat dimana variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain dan variabel independen bebas dimana variabel ini yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013).

- a. Variabel dependen (terikat) : Kepatuhan diet
- b. Variabel independen (bebas) : Penderita DM yang baru dan yang sudah lama terdiagnosa.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penderita DM yang baru terdiagnosa	Penderita DM yang terdiagnosa kurang dari 4 tahun	Kuesioner data demografi	Dinyatakan dalam bulan	Rasio
2.	Penderita DM yang sudah lama terdiagnosa	Penderita DM yang terdiagnosa lebih dari 4 tahun	Kuesioner data demografi	Dinyatakan dalam bulan	Rasio
3.	Kepatuhan diet DM	penilaian terhadap ketaatan dalam menjalankan anjuran diet bagi penderita DM satu bulan terakhir yang terdiri dari jumlah jenis dan jadwal diet DM.	Kuesioner kepatuhan diet DM	Dikategorikan menjadi : 1.Tinggi Nilai >40,63 2.Sedang Nilai 37,77 – 40,63 3. Rendah Nilai <37,77 (Azwar, 2016)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah kuesioner kepatuhan diet DM. Kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban tertutup. Kuesioner tersebut terdiri dari data demografi dan kuesioner tentang kepatuhan diet penderita DM.

a. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 8 pertanyaan. Pertanyaan tersebut meliputi : Usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, pendidikan, lama menderita DM, jenis obat yang digunakan dan pengalaman mendapatkan edukasi diet DM.

b. Kuesioner Kepatuhan Diet DM

Kuesioner kepatuhan diet DM yang dibuat sendiri oleh peneliti diberikan kepada responden untuk mengukur kepatuhan diet pada penderita DM selama 1 bulan terakhir. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert*.

Kuesioner terdiri 3 aspek, kepatuhan jumlah, jenis dan jadwal diet DM. Jumlah diet terdiri dari 5 pernyataan (menghitung jumlah kalori, mempertimbangkan jumlah kalori, perkiraan porsi makan, membawa permen/ biskuit ketika berpergian dan penanganan segera ketika hipoglikemi). Jenis diet terdiri dari 7 pernyataan (makanan karbohidrat yang dikonsumsi dan mengurangi karbohidrat sederhana, mengonsumsi makanan yang berlemak, dan yang mengandung lemak jenuh, mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin, protein dan jenis

makanan selingan yang dikonsumsi). Jadwal diet terdiri dari 3 pernyataan (jadwal makanan tepat waktu dalam sehari, jadwal mengkonsumsi makanan selingan dan ketepatan waktu makan).

Pada instrumen ini terdapat empat pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah. Penentuan skor untuk pertanyaan *favourable* adalah sebagai berikut: 4= selalu, 3= sering, 2= kadang-kadang, dan 1= tidak pernah. Sedangkan skor untuk pertanyaan *unfavourable* adalah sebagai berikut: 1= Selalu, 2= sering, 3= kadang-kadang, dan 4= tidak pernah. Skala dalam penelitian ini adalah skala ordinal yaitu tingkat kepatuhan tinggi, sedang dan rendah. Untuk menentukan nilai tinggi sedang rendah dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s\sqrt{n}) \leq x \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s\sqrt{n})$$

$$39,20 - (1,67) \left(\frac{5,9}{\sqrt{46}}\right) \leq X \leq 39,20 + (1,67) \left(\frac{5,9}{\sqrt{46}}\right)$$

$$39,20 - 1,43 \leq X \leq 39,20 + 1,43$$

$$37,77 \leq X \leq 40,63$$

$$X \leq 37,77$$

$$37,77 \leq X \leq 40,63$$

$$X \geq 40,63$$

Hasilnya adalah kepatuhan tinggi jika nilai >40,63, dengan nilai 37,77 - 40,63 tingkat kepatuhan sedang, dan tingkat kepatuhan rendah jika nilai <37,77 (Azwar, 2016).

Tabel 3.5 Kuesioner kepatuhan diet

No	Domain	No. Item Instrumen		Jumlah
		<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1.	Ketepatan jumlah diet	1,2,3,4,5		5
2.	Memilih ketepatan jenis makanan	6,7,8,10,12	9,11	7
3.	kepatuhan jadwal diet	13,15	14	3
	Jumlah			15

G. Jalannya Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahap dari pengumpulan data yang meliputi :

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti menyiapkan proposal
 - b. Peneliti meminta surat ijin survey pendahuluan penelitian ke pengajaran akademik Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - c. Peneliti mengurus etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat 28/EP-FKIK-UMY/V/2017
 - d. Peneliti mengurus izin penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - e. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah)
 - f. Mengurus surat ijin pengambilan data penderita diabetes melitus ke Puskesmas Kasihan I.
 - g. Peneliti merekrut asisten penelitian, yaitu mahasiswa PSIK FKIK UMY semester 7 sebanyak 3 orang. Asisten penelitian bertugas membagikan

kuesioner kepada responden dan mendampingi pada saat responden mengisi kuesioner. Sebelum pengambilan data asisten penelitian dan peneliti melakukan persamaan persepsi terkait penelitian dan instrumen yang digunakan.

- h. Peneliti melakukan penelitian dengan mulai mencari responden secara *accidental sampling*.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti berkoordinasi dengan kepala Puskesmas Kasihan I memohon izin untuk pengambilan data pada calon responden.
- b. Peneliti mencari calon responden di Puskesmas Kasihan I yang mengikuti kegiatan Prolanis dan/atau melakukan pemeriksaan rutin di Puskesmas Kasihan I sesuai dengan kriteria inklusi :
 - 1) Penderita yang baru terdiagnosa kurang dari 4 tahun dilihat dari rekam medis Puskesmas tahun 2016.
 - 2) Penderita yang sudah lama terdiagnosa lebih dari 4 tahun dilihat dari rekam medis Puskesmas tahun 2016.
- c. Bagi penderita DM yang baru dan yang sudah lama terdiagnosa yang tidak mengikuti kegiatan Prolanis dan tidak melakukan pemeriksaan di Puskesmas pengambilan data dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah..
- d. Peneliti melakukan pendekatan pada calon responden sebelum melakukan penelitian dengan melakukan kontrak waktu terlebih dahulu.

- e. Peneliti memohon izin pada pengelola Prolanis di Puskesmas untuk meluangkan waktu setelah kegiatan Prolanis untuk melakukan pengambilan data.
- f. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian, menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian.
- g. Meminta responden menandatangani lembar *informed consent* jika calon responden bersedia menjadi responden peneliti.
- h. Peneliti menjelaskan teknis pengisian kuesioner kepada responden.
- i. Peneliti memandu responden untuk mengisi kuesioner.
- j. Responden mengisi kuesioner.
- k. Peneliti mengecek kelengkapan dari kuesioner.
- l. Kemudian peneliti akan melakukan skoring dari kuesioner yang telah diisi.
- m. Peneliti dan asisten penelitian memberitahukan kepada responden terkait hasil/skor dari kuesioner yang telah di isi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen yang dipakai harus dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini alat uji yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner kepatuhan diet dan dilakukan uji valid pada 20 orang penderita DM di Puskesmas Kasihan II. Pasien DM di Puskesmas Kasihan II memiliki karakteristik

yang sama dengan responden penelitian ini, sehingga digunakan sebagai responden untuk uji validitas dan reliabilitas. Jumlah kuesioner yang digunakan dalam uji valid sebanyak 18 butir pertanyaan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil uji validitas yang dilakukan peneliti pada instrumen Kuesioner Kepatuhan Diet Penderita DM diperoleh hasil dengan rentang 0,486 – 0,747 yang berarti valid, dari 18 pertanyaan 15 pertanyaan valid dan 3 pertanyaan dinyatakan tidak valid dengan nilai 0,268, 0,297 dan 0,341, dan pertanyaan yang tidak valid dihapus atau tidak digunakan karena pertanyaan tersebut sudah terwakili di nomor pertanyaan lain.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan ketika diamati berkali-kali pada waktu yang berbeda-beda. Suatu kuesioner dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila nilai koefisien yang diperoleh $\geq 0,6$. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach*, karena jawaban kuesioner berupa *skala likert*.

Uji reliabilitas untuk kuesioner Kepatuhan Diet Penderita DM yang dibuat oleh peneliti, menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,722 yang berarti instrumen tersebut reliabel.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik demografi yang meliputi usia, jenis kelamin,

agama, pekerjaan, pendidikan, lama menderita DM, komplikasi DM, jenis obat yang digunakan, pengalaman mendapatkan edukasi diet DM, dan gula darah sewaktu. Karakteristik usia ditampilkan dalam bentuk mean, standar deviation, minimum dan maximum. Karakteristik jenis kelamin, agama, pekerjaan, pendidikan, jenis obat yang digunakan dan pengalaman mendapatkan edukasi diet DM ditampilkan dalam frekuensi (F) dan persentase (%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis untuk menguji dua variabel yang diduga memiliki korelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini digunakan untuk menerangkan ada tidaknya perbedaan dari variabel dependen kepatuhan diet pada variabel independen penderita DM yang baru terdiagnosa dan yang sudah lama terdiagnosa. Jenis skala yang digunakan adalah skala ordinal, sehingga uji analisis data untuk menilai perbedaan tingkat kepatuhan diet pada penderita DM yang baru terdiagnosa dan yang sudah lama terdiagnosa uji *Mann Whitney*. Tingkat signifikansi digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai perbedaan dengan ketentuan jika $P > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan, jika $P < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Tim Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat layak etik 287/EP-FKIK-UMY/V/2017.

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu : prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2011).

1. Prinsip manfaat

Penelitian dilaksanakan tanpa merugikan kepada responden, khususnya pada saat mengisi kuesioner. Responden diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

Responden diperlakukan secara manusiawi, dimana pada saat pengambilan data responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden ataupun tidak. Pada saat melakukan pengambilan data responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada *informed consent* juga sudah dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan

Responden diperlakukan secara adil, sebelum pengambilan data dilakukan diberikan arahan terlebih dahulu bahwa yang menjadi responden hanya penderita DM. Pada saat pengambilan data semua responden diperlakukan dengan sama yaitu semua responden hanya diberikan pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang ada di kuesioner, dan sesudah

responden selesai mengisi kuesioner dan selesai mengikuti penelitian, semua responden diberikan souvenir sebagai tanda terimakasih.